

DAFTAR PUSTAKA

1. WHO.int. Factsheet Tuberkulosis [Internet]. 2022 [cited 2024 Sep 16]. Available from: <https://www.who.int/indonesia/news/campaign/TBC-day-2022/fact-sheets>
2. WHO. 2024 Global tuberculosis report. 2024.
3. World Health Organisation. Global Tuberculosis Report 2023. Vol. t/malaria/. 2023.
4. WHO. Global Tuberculosis Report 2022. 2022. 1–17 p.
5. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2023. 2023;
6. Kementerian Kesehatan RI. Laporan Program Penanggulangan Tuberkulosis Tahun 2022. 2022;
7. Faralina M, Wahyono TYM, Wijaya F. Tinjauan Literatur: Keterlambatan Memulai Pengobatan Sebagai Salah Satu Faktor Risiko Hasil Akhir Pengobatan Tuberkulosis yang Buruk. J Mandalika Cahaya. 2020;
8. Janan Miftakhul. Faktor-Faktor Risiko yang Berhubungan Dengan Peningkatan Prevalensi Kejadian TBC MDR di Kabupaten Brebes Tahun 2011-2017. J Kebijak Kesehat Indones JKKI. 2019;08(02):64–70.
9. Dinkes Prov. Sumatera Barat. 2024. Data Penemuan kasus 2020 - 2024 (1).
10. Laili FN, Octavia DR, Muhtaromah M. Hubungan Kepatuhan Pengobatan TBC-RO terhadap Outcome Terapi Pasien Tuberkulosis di Rumah Sakit Muhammadiyah Lamongan. J Sains dan Kesehat. 2023;5(5):659–65.
11. Atikah. Utilisasi Pelayanan Kesehatan. 2006;13(Ii):166–73.
12. Agustina R, Maulida R, Yovsyah Y. Faktor-Faktor yang Berhubungan Dengan Hasil Pengobatan Regimen Pendek (Short Treatment Regiment) pada Pasien Tuberkulosis Resistensi Obat di Indonesia Tahun 2017. J Epidemiol Kesehat Indones. 2019;2(2).

13. Imam FRS, Umboh JML, Tuda JSB. Faktor-faktor Risiko yang Berhubungan dengan Kejadian Multidrug-Resistant Tuberculosis (TBC-MDR) di Kota Ternate, Maluku Utara. *e-CliniC*. 2023;11(3):260–8.
14. Andriani E, Prameswari GN. Keterlambatan Berobat Pasien Tuberkulosis Paru di Puskesmas Pringapus. *HIGEIA (Journal Public Heal Res Dev*. 2018;2(2):272–83.
15. Maryoto M, Khasanah S. Faktor Keterlambatan Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis Paru di Kabupaten Banyumas. *Viva Med*. 2016;9(17):72–82.
16. Hidayat D, Setiawati EP, Soeroto AY. Gambaran Perilaku Pencarian Pengobatan Pasien Tuberkulosis di Kota Bandung. *J Sist Kesehat*. 2017;3(2):65–72.
17. Nasution HS, Reskiaddin LO, Sari P, Syukri M, Sciences H, Jambi U. Health-Seeking Behavior And Delay In Diagnosis Of Tuberculosis. *J Kesehat Manarang*. 2024;10(December):202–14.
18. Osei E, Akweongo P, Binka F. Factors associated with DELAY in diagnosis among tuberculosis patients in Hohoe Municipality, Ghana. *BMC Public Health*. 2015;15(1):1–11.
19. Sreeramareddy CT, Qin ZZ, Satyanarayana S, Subbaraman R, Pai M. Delays in diagnosis and treatment of pulmonary tuberculosis in India: A systematic review. *Int J Tuberc Lung Dis*. 2014;18(3):255–66.
20. Chen CC, Chiang CY, Pan SC, Wang JY, Lin HH. Health system delay among patients with tuberculosis in Taiwan: 2003-2010. *BMC Infect Dis*. 2015;15(1):1–9.
21. Ardhani Ca. Hubungan Modal Sosial, Dukungan Sosial, Dan Stigma Pada Keterlambatan Pasien Dalam Pengobatan Tbc Pada Anak Di Kota Padang Tahun 2020. 2020;1–23.
22. Syafitri I. keterlambatan sistem kesehatan pada pengobatan Tuberkulosis Dan Faktor Yang Mempengaruhi Di Kota Padang Tahun 2018. 2018;
23. Afandi. Faktor Yang Berhubungan Dengan Keterlambatan Sistem Kesehatan

Dalam Pengobatan Tbc Anak Di Kota Padang Tahun 2020. 2020;

24. Nugrahaeni DK, Malik US. Analisis Penyebab Resistensi Obat Anti Tuberkulosis. *J Kesehat Masy*. 2013;8(2):113–20.
25. Lestari BW, McAllister S, Hadisoemarto PF, Afifah N, Jani ID, Murray M, et al. Patient pathways and delays to diagnosis and treatment of tuberculosis in an urban setting in Indonesia. *Lancet Reg Health West Pac* [Internet]. 2020;5:100059. [dikutip 12 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://doi.org/10.1016/j.lanwpc.2020.100059>
26. Masini E, Hanson C, Ogoro J, Brown J, Ngari F, Mingkwan P, et al. Using Patient-Pathway Analysis to Inform a Differentiated Program Response to Tuberculosis: The Case of Kenya. *J Infect Dis*. 2017;216(June 2016):S714–23.
27. Dinas Kesehatan Provinsi Sumatera Barat. Profil Kesehatan Provinsi Sumatera Barat 2023. *Pusdatin Kemenkes RI* [Internet]. 2023. [dikutip 7 Jul 2025]. Tersedia pada: <https://www.kemkes.go.id/downloads/resources/download/pusdatin/profil-kesehatan-indonesia/Profil-Kesehatan-2021.pdf>
28. Gika RR. Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Terjadinya Patient Delay Pada Pengobatan TBC Parudi Kota Padang Tahun 2018. 2018;118.
29. Li Y, Ehiri J, Tang S, Li D, Bian Y, Lin H, et al. Factors associated with patient, and diagnostic delays in Chinese TBC patients: A systematic review and meta-analysis. *BMC Med*. 2013;11(1).
30. Sari IW. Faktor–faktor yang berhubungan dengan keterlambatan provider dalam pengobatan tuberkulosis Kota Padang tahun 2018 [Internet]. 2018;1. [dikutip 18 Jun 2025]. Tersedia pada: <http://scholar.unand.ac.id/33608/5/Tugas%20Akhir%20Utuh.pdf>
31. Almaini, Sutriyanti Y. Qualitative Study of Treatment Behavior of Pulmonary TBC Patients Resistance To Drugs in Rejang Lebong Regency. 2022;10(2):77–87.

32. Febriyeni M, Machmud R, Yani FF. Gambaran Missing Cases Tuberkulosis pada Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP) di Kota Padang Panjang. *J Kesehat Andalas*. 2020;8(4):145–50.
33. Kemenkes RI KK. Petunjuk teknis Penatalaksanaan Tuberkulosis Resistensi Obat di Indonesia. 2020.
34. Sari GK, Sarifuddin, Setyawati T. Tuberkulosis Paru Post Wodec Pleural Efusi: Laporan Kasus Pulmonary Tuberculosis Post Wodec Pleural Effusion: Case Report. *J Med Prof*. 2022;4(2):174–82.
35. Bawonte TG, Mambo CD, Masengi ASR. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Tuberkulosis Multidrug Resistance (TBC MDR). *J e-Biomedik*. 2021;9(1):117–25.
36. Dinas Kesehatan Kota Padang. Profil Kesehatan Kota Padang Tahun 2023 Edisi 2024. Padang; 2024.
37. Rr DT, Kumalasari R, Kumalasari M. Pengalaman klien TBC paru yang menjalani pengobatan fase intensif di Puskesmas Taji Kabupaten Magetan (Experiences of pulmonary TBC clients that achieve intensive phase treatment in Taji Puskesmas Magetan District) [Internet]. 2019;8(1):1–10. [dikutip 25 Mei 2025]. Tersedia pada: <http://e-journal.unair.ac.id/PMNJ/index>
38. Khusnul Mar'iyah Z. Patofisiologi penyakit infeksi tuberkulosis. *Biofarmasetikal Trop*. 2021;5(1):79–82.
39. Wahyuningsih S. Gambaran Keberhasilan Pengobatan Multidrug Resistance Tuberculosis (Mdr-Tbc) Di Kota Makassar. In 2020. p. 1–9.
40. Kementerian Kesehatan RI. Tata laksana Tuberkulosis [Internet]. Pedoman Nasional Pelayanan Kedokteran. 2020. [dikutip 10 Jul 2025]. Tersedia pada: <https://tbcindonesia.or.id/wp->
41. Kemenkes RI KK. Buku Saku Pasien TBC Resistensi Obat. 2017.
42. Kementerian Kesehatan Republik Indonesia. The Joint External TBC Monitoring Mission (JEMM TBC). 2017;1–100.

43. Hanson C. and Osberg M. Patient pathway analysis Methods and Global Findings The goal : Meeting patients where they are. 2017;
44. Hanson CL, Osberg M, Brown J, Durham G, Chin DP. Conducting Patient-Pathway Analysis to Inform Programming of Tuberculosis Services: Methods. *J Infect Dis.* 2017;216(Suppl 7):S679–85.
45. Fatima R, Haq MU, Yaqoob A, Mahmood N, Ahmad KL, Osberg M, et al. Delivering Patient-Centered Care in a Fragile State: Using Patient-Pathway Analysis to Understand Tuberculosis-Related Care Seeking in Pakistan. *J Infect Dis.* 2017;216(Suppl 7):S733–9.
46. World Health Organization. Diagnostic and treatment delay in tuberculosis [Internet]. 2006;48. [dikutip 29 Apr 2025]. Tersedia pada: <https://apps.who.int/iris/handle/10665/116501>
47. Nyasulu P, Phiri F, Sikwese S, Chirwa T, Singini I, Banda HT, et al. Factors Influencing Delayed Health Care Seeking among Pulmonary Tuberculosis Suspects in Rural Communities in Ntcheu District, Malawi. *Qual Health Res.* 2016;26(9):1275–88.
48. Atre SR, Jagtap JD, Faqih MI, Dumbare YK, Sawant TU, Ambike SL, et al. Tuberculosis Pathways to Care and Transmission of Multidrug Resistance in India. *Am J Respir Crit Care Med.* 2022;205(2):233–41.
49. Yimer S, Bjune G, Alene G. Diagnostic and treatment delay among pulmonary tuberculosis patients in Ethiopia: A cross sectional study. *BMC Infect Dis.* 2005;5:1–7.
50. Belay M, Bjune G, Ameni G, Abebe F. Diagnostic and treatment delay among tuberculosis patients in Afar Region, Ethiopia: a cross-sectional study. *BMC Public Health* [Internet]. 2012;12(1):1. [dikutip 20 Mei 2025]. Tersedia pada: <https://bmcpublikealth.biomedcentral.com/articles/10.1186/1471-2458-12-369>
51. Paul D, Busireddy A, Nagaraja SB, Satyanarayana S, Dewan PK, Nair SA, et al. Factors associated with delays in treatment initiation after tuberculosis diagnosis in two districts of India. *PLoS One.* 2012;7(7):1–9.

52. Laohasiriwong W, Mahato RK, Koju R. Health system delay among the pulmonary tuberculosis patients presenting in the DOTS centers of Nepal. *J Clin Diagnostic Res.* 2016;10(6):LM01–3.
53. Aviana F, Jati SP, Budiyantri RT. Systematic Review Pelaksanaan Programmatic Management of Drug-Resistant Tuberculosis Pada Pasien Tuberkulosis Resistan Obat. *J Kesehat Masy.* 2021;9(2):215–22.
54. Susanto A. Hubungan usia dan pendidikan dengan keterlambatan pencarian pengobatan pasien tuberkulosis paru di Kabupaten Banyumas. *Viva Med* [Internet]. 2020;13(2):107–13. [dikutip 14 Jul 2025]. Tersedia pada: <http://ejournal.uhb.ac.id/index.php/VM/issue/archive>
55. Arianti AR, Sumarny R, Syamsi LN. Risk Factor Analysis of Drug-Resistant Tuberculosis in Tuberculosis Patients at Level II Health Facilities in Depok City, West Java Period March 2022-May 2023. *Daengku J Humanit Soc Sci Innov.* 2024;4(1):2–9.
56. Annashr NN, Laksmi P. Faktor Determinan Kasus TBC Paru di Wilayah Kerja Puskesmas Pamarican Kabupaten Ciamis. *J Kesehat Komunitas.* 2024;9(3):614–23.
57. Yaghi AR, Shaheed HS, Harun SN, Hyder Ali IA, Khan AH. Survival Trend of Tuberculosis Patients and Risk Factors Associated with Mortality and Developing Drug-Resistant Tuberculosis in Hospital Pulau Pinang, Malaysia: A Retrospective Study. *Adv Respir Med.* 2022;90(6):467–82.
58. Salam, Wahyono TYMW. Pengaruh Jarak ke Fasilitas Pelayanan Kesehatan terhadap Kejadian Default pada Penderita TBC Paru di RSUD Goeteng Taroenadibrata Purbalingga Effect of Distance to Health Service Facilities on Default Events in Lung TBC Patients in Goeteng Taroenadibrata Hos. *Media Publ Promosi Kesehat Indones MPPKI.* 2020;3(3):1–7.
59. Yulisetyaningrum Y, Hidayah N, Yuliarti R. Hubungan Jarak Rumah Dengan Kepatuhan Minum Obat Pada Pasien TBCC Di Rsi Sunan Kudus. *J Ilmu Keperawatan dan Kebidanan.* 2019;10(1):248.
60. Prasasty GD, Legiran. Studi Kasus Kontrol. *J Kedokt Syiah Kuala.*

2023;23(1):232–6.

61. Htun YM, Khaing TMM, Aung NM, Yin Y, Myint Z, Aung ST, et al. Delay in treatment initiation and treatment outcomes among adult patients with multidrug-resistant tuberculosis at Yangon Regional Tuberculosis Centre, Myanmar: A retrospective study. *PLoS One*. 2018;13(12):1–20.
62. Said K, Hella J, Mhalu G, Chiryankubi M, Masika E, Maroa T, et al. Diagnostic delay and associated factors among patients with pulmonary tuberculosis in Dar es Salaam, Tanzania. *Infect Dis Poverty*. 2017;6(1):1–10.
63. Khadijah MA. Faktor Karakteristik Penyakit TBC Dan Komorbiditas Yang Mempengaruhi Kejadian Mdr-TBC Di Kota Padang. 2019;
64. Triandari D, Rahayu SR. Kejadian tuberkulosis multi drug resistant. *Higeia J Public Health* [Internet]. 2018;2(2):194–204. [dikutip 8 Jun 2025]. Tersedia pada:
<https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/higeia/article/view/19388/10860>
65. Ratnasari NY. Faktor resiko kejadian multi drug resistant tuberculosis (MDR TBC) di Surakarta, Jawa Tengah. *J Penelit Kesehat Suara Forikes*. 2020;11(1):67–72.
66. Wahyuni T. Faktor-faktor yang berhubungan dengan kejadian multidrug resistant tuberkulosis (mdr-TBC). 2020;96.
67. Asres A, Jerene D, Deressa W. Delays to treatment initiation is associated with tuberculosis treatment outcomes among patients on directly observed treatment short course in Southwest Ethiopia: A follow-up study. *BMC Pulm Med*. 2018;18(1):1–11.
68. Farman Ullah Khan 1, 2, 3, 4, Faiz Ullah Khan 1, 2, 3, 4 , Khezar Hayat 1, 2, 3, 4, 5 , Jie Chang 1, 2, 3, 4 , Muhammad Kamran 6, Asad Khan 6, Usman Rashid Malik 1, 2, 3, 4 AK 7 and YF. Impact of Protracted Displacement on Delay in the Diagnosis Associated with Treatment Outcomes: A Cross-Sectional Study in Internally Displaced Tuberculosis Patients of Pakistan. *Int J Environ Res Public Health*. 2021;18(22):1–14.

69. Bello S, Afolabi RF, Ajayi DT, Sharma T, Owoeye DO, Oduyoye O, et al. Empirical evidence of delays in diagnosis and treatment of pulmonary tuberculosis: Systematic review and meta-regression analysis. *BMC Public Health*. 2019;19(1):1–11.
70. Gebreegziabher SB, Bjune GA, Yimer SA. Total delay is associated with unfavorable treatment outcome among pulmonary tuberculosis patients in West Gojjam Zone, Northwest Ethiopia: A prospective cohort study. *PLoS One*. 2016;11(7):1–16.
71. Bojovic O, Medenica M, Zivkovic D, Rakocevic B, Trajkovic G, Kistic-Tepavcevic D, et al. Factors associated with patient and health system delays in diagnosis and treatment of tuberculosis in Montenegro, 2015–2016. *PLoS One*. 2018;13(3):2015–6.
72. Ilangovan K, Nagaraja SB, Ananthakrishnan R, Jacob AG, Tripathy JP, Tamang D. TBC treatment delays in Odisha, India: Is it expected even after these many years of RNTCP implementation? *PLoS One*. 2015;10(4):1–9.
73. Nurwajdaini Nurfa. Hubungan Faktor Demografis dengan Keberhasilan Pengobatan Pasien TBC- RO (Tuberkulosis-Resisten Obat) di RSUD Dr.Saiful Anwar Malang. 2022;33(1):1–12.
74. Paudel S. Risk Factors for Multidrug-resistant Tuberculosis. *Int Joernal Appl Sci Biotechnol*. 2017;50(1):1–2.
75. Tutuhatunewa PR. Analisis Hubungan Faktor Sosiodemografi Terhadap Keberhasilan Pengobatan Pasien Tuberkulosis Resisten Obat (Tbc-Ro) Di Rsud Dr. J. P. Wanane Kabupaten Sorong. 2024;(Table 10):4–6.
76. Veesa KS, John KR, Moonan PK, Kaliappan SP, Manjunath K, Sagili KD, et al. Diagnostic pathways and direct medical costs incurred by new adult pulmonary tuberculosis patients prior to anti-tuberculosis treatment - Tamil Nadu, India. *PLoS One*. 2018;13(2):1–14.